

---

## **Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Case Method* Pada Mata Kuliah Seminar PAUD**

Isa Hidayati<sup>1\*</sup>, Sariana Marbun<sup>2</sup>, Dwi Septi Anjas Wulan<sup>3</sup>, Wan Nova Listia<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>PGPAUD Universitas Negeri medan, Medan, Sumatera Utara  
Email Corresponden Author: [isahidayati@unimed.ac.id](mailto:isahidayati@unimed.ac.id)

### ***Abstrak***

This study aims to develop case-based teaching material for PAUD seminar courses. The development of this teaching material uses the Borg & Gall model using ten stages of development that are adapted to research. Based on the results of the validity test using the Aiken V formula, it was found that the average result was 0.76, which means that media experts and material experts provide scores that tend to be consistent. However, it is necessary to improve the presentation of cases that students need to analyze. The results of the expert test ICC analysis obtained a result of 0.625 which indicated that the experts agreed in giving a value so that the results were valid. The trial was carried out on a sample of 23 students in early childhood education department with an average result of 3.69, which mean a good category so that it is suitable for use as teaching material in PAUD seminar courses

**Kata kunci:** PAUD seminars; research and development, case method

### **Abstract**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berbasis kasus pada mata kuliah seminar PAUD. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model Borg&Gall dengan menggunakan sepuluh tahapan pengembangan yang disesuaikan dengan penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan formula Aiken V ditemukan hasil rerata 0,76 yang berarti bahwa ahli media dan ahli materi memberikan nilai yang cenderung konsisten, Namun perlunya perbaikan dalam penyajian kasus yang perlu dianalisis mahasiswa. Hasil analisis ICC uji ahli memperoleh hasil 0,625 yang menunjukkan bahwa para ahli sepakat dalam memberi nilai sehingga hasilnya valid. Uji coba dilakukan pada sampel 23 orang mahasiswa program studi PGPAUD dengan hasil rerata 3,69 dengan kategori baik sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah seminar PAUD. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi dosen-dosen PAUD untuk mata kuliah seminar PAUD

Keywords: seminar PAUD; penelitian dan pengembangan, case method

---

### ***History***

*Received 2023-08-15, Revised 2023-10-11, Accepted 2023-11-07*

---

## **PENDAHULUAN**

Tuntutan untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang unggul dan berkarakter harus mengakomodasi berbagai program-program *experiential learning* pada jalur yang fleksibel. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan *passion* dan bakatnya. Sehingga kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar adalah cara untuk menggali potensi pendidik dan peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang merupakan langkah nyata dalam menyiapkan lulusan yang siap dan relevan dengan kebutuhan abad 21(Andayani et al., 2022). Maka kegiatan belajar dan pembelajaran yang selama ini berfokus pada pengembangan *hard skill* dan mengabaikan pengembangan *soft skill* perlu untuk diseimbangkan.

Mengubah model pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan juga harus difasilitasi dengan bahan ajar yang mampu menutupi kekurangan model pembelajaran yang sebelumnya. Bahan ajar yang disediakan oleh dosen harusnya relevan dengan capaian *hardskill* dan *soft skill* yang diinginkan, jadi bukan hanya bahan ajar yang bersifat teoritis saja. Pada mahasiswa program studi PG-PAUD Universitas Negeri Medan perlu untuk difasilitasi dengan bahan ajar yang dapat menyajikan kasus-kasus di lapangan, hal ini dilakukan agar mahasiswa mempunyai *soft skill* yang dibutuhkan pada era abad 21. Banyak hasil penelitian tentang penggunaan *case method* menunjukkan bahwa kegiatan belajar dengan metode ini sangat efektif diterapkan pada berbagai materi belajar, karena bisa mempengaruhi hasil belajar baik secara pemahaman konsep, sikap, maupun memberikan manfaat yang lebih luas pada kegiatan belajar yaitu mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berpikir yang lebih baik (Andayani et al., 2022).

Selain itu menurut T. Morrison dalam (Renaldy Suteja et al., 2023) pembelajaran berbasis kasus mempunyai banyak tujuan yaitu 1) membuat mahasiswa menguasai konten pembelajaran karena sudah terbiasa dengan kasus-kasus yang ditemukan secara nyata, 2) kegiatan berbasis kasus ini sangat mendukung mahasiswa untuk melakukan kolaborasi dalam diskusi pemecahan masalahnya, 3) membuat kemampuan berfikir mahasiswa semakin terasah, 4) meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa karena Ketika berdiskusi tentang kasus mahasiswa terbiasa menyampaikan ide-idenya secara oral, 5) meningkatkan kemampuan meneliti mahasiswa karena saat melakukan *case method* mahasiswa dituntut untuk penelitian terhadap informasi kasus yang didiskusikan, 6) mahasiswa dengan menggunakan *case method* juga bertujuan agar mampu bertindak untuk mengartikan, mentransfer, menguji dan mengubah pengetahuan yang diketahui dalam konteks yang lain.

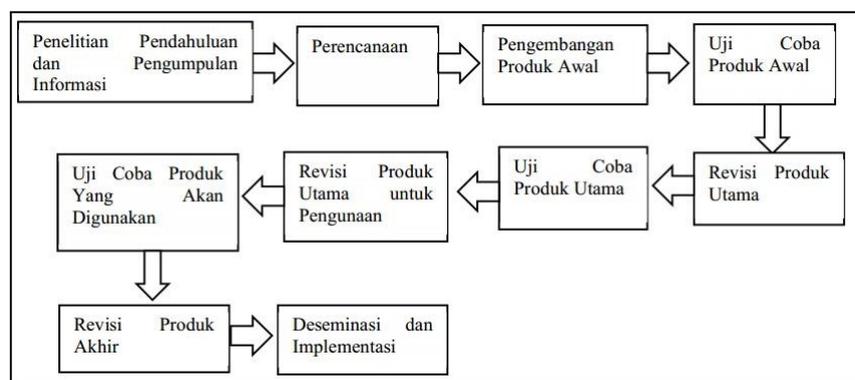
Salah satu bahan ajar di program studi PG-PAUD Universitas Negeri Medan yang perlu dikembangkan dengan menggunakan *case method* yaitu pada mata kuliah seminar PAUD. Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran dan merupakan bagian dari sumber ajar. Hal ini diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran yang baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dimanfaatkan untuk kepentingan proses pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Pada mata kuliah ini memiliki muatan 3 SKS yang dapat dipelajari mahasiswa pada semester 6. Mata kuliah ini memberikan keterampilan dan kemampuan untuk mahasiswa agar memahami hakikat seminar, merancang serta terampil melaksanakan kegiatan seminar di prodi PGPAUD UNIMED. Namun sebelum dapat melakukan praktik seminar ini maka mahasiswa terlebih dahulu harus memahami materi tentang permasalahan pelaksanaan pendidikan anak usia dini. Permasalahan ini meliputi permasalahan yang berhubungan dengan anak, permasalahan yang dialami guru PAUD, permasalahan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana sekolah, permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan PAUD dan permasalahan Pendidikan anak usia dini yang berhubungan dengan orangtua atau Masyarakat. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan akan dibahas dengan teori-teori yang relevan setelah itu mencari alternatif solusi pemecahan masalah, kemudian melakukan

praktik seminar berdasarkan proposal yang sudah disusun oleh mahasiswa. Seminar PAUD ini menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mempunyai keterampilan dalam menyiapkan proposal penelitian skripsi dan praktik mempresentasikannya. Keseluruhan keterampilan ini disusundalam 16 pertemuan yang memberikan pengalaman belajar teori dan praktik.

Bahan ajar berbasis *case method* perlu dikembangkan karena (1) bahan ajar memerlukan adanya contoh kasus-kasus nyata dalam penerapan ilmu; (2) bahan ajar yang ada masih terbatas pada teori, dan (3) membangun kemampuan mahasiswa untuk memahami, memecahkan masalah, menerapkan materinya dalam perkuliahan seminar PAUD (Mentari et al., n.d.). Maka dalam penelitian ini akan dikembangkan bahan ajar berbasis kasus pada mata kuliah seminar PAUD yang sebelumnya belum tersedia di prodi PGPAUD Universitas Negeri Medan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian pengembangan atau seringdisebut dengan *research and development (RnD)*, jenis penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut (Hanafi et al., 2017). Produk yang dikemba ngkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis *case method* pada mata kuliah seminar PAUD, untuk mengembangkan bahan ajar tersebut ditetapkan salah satu metode pengembangan,yaitu metode pengembangan oleh Borg & Gall yang secara sistematis dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1. Tahap Pengembangan Produk Borg and Gall (Assyauqi, 2020)

Populasi yang ada di penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PG-PAUD yang mengikuti perkuliahan pada mata kuliah seminar PAUD berjumlah 154 mahasiswa dan sampel penelitian ini berjumlah 23 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data (Mukrimaa et al., 2016), pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi pustaka, wawancara dan menyebarkan angket. Studi pustaka dilakukan sebagai dasar dalam mengembangkan bahan ajar mata kuliah Seminar PAUD, angket diberikan untuk melakukan validasi desain oleh ahli

serta menguji kepraktisan berdasarkan angket yang dibagikan kepada mahasiswa, wawancara dilakukan untuk menemukan informasi yang lebih detail terkait penggunaan bahan ajar oleh mahasiswa (mita rosaliza, 2016), sehingga untuk mengumpulkan data tersebut akan disiapkan instrumen berupa Angket Validasi Ahli materi dan media serta pedoman wawancara kepada mahasiswa.

Analisis data adalah pengukuran atau perhitungan indikator untuk mencari tahu pola hubungan-hubungan pada data yang dikumpulkan dalam penelitian (Prasetyo, 2012). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas menggunakan Aiken's V untuk melihat kesepahaman antara ahli dalam memberikan nilai pada produk yang diuji (Rachmi Marsheilla, 2021), selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Interclass Correlation Coefficient* (ICC) (Ismunarti et al., 2020). Pada data kualitatif yaitu data hasil angket pada uji coba kelompok kecil dan besar akan dianalisis menggunakan langkah data melakukan reduksi data, penyajian data dan melakukan verifikasi (Rijali, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode pengembangan oleh Borg dan Gall, penelitian ini dimulai dari tahap penelitian pendahuluan dan dilanjutkan dengan perencanaan sehingga dapat disusun produk awal yang nantinya akan diuji coba. Penelitian dilanjutkan dengan revisi dan uji coba produk hingga nantinya dapat didiseminasi kan.

### **Penelitian Pendahuluan**

Penelitian pendahuluan dilaksanakan melalui analisis kebutuhan, studi pustaka dan studi literatur. Analisis kebutuhan dilaksanakan untuk melihat sejauh mana bahan ajar berbasis *case method* pada matakuliah seminar PAUD dinilai perlu untuk dikembangkan, analisis juga dilakukan untuk melihat kemungkinan dari keterlaksanaan pengembangan bahan ajar dilihat dari segi sumber daya manusia dan waktu pelaksanaannya, penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan penelitian kecil untuk melalui studi literatur dan studi pustaka untuk mengetahui beberapa hal yang dianggap penting dari produk yang dikembangkan, penelitian pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis pada Rencana Pembelajaran Semester pada mata kuliah bermain untuk anak usia dini, kemudian analisis juga dilakukan melalui studi putaka dan wawancara kepada dosen dan mahasiswa. Hasil wawancara dengan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah seminar PAUD menunjukkan hasil bahwa kebanyakan kesulitan yang di hadapi dalam kuliah ini adalah sulitnya memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan PAUD yang ada di lapangan karena kurangnya kemampuan mahasiswa menganalisis permasalahan tersebut. Analisis awal perlu dilakukan agar penelitian yang dilakukan tepat sasaran (Haryati, 2012).

## Perencanaan

Tahap kedua dari penelitian ini adalah merencanakan tujuan dari penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sebuah bahan ajar berbasis *case method* dalam mata kuliah seminar PAUD.

## Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini dilanjutkan dengan pengembangan produk awal yang meliputi penentuan desain produk yang dikembangkan, bahan ajar yang dikembangkan meliputi; (1) hakikat seminar dan kegiatan ilmiah selain seminar, (2) rancangan sebuah kegiatan seminar, (3) tatacara berseminar dan membahas para pelaku seminar, (4) permasalahan PAUD yang dapat diseminarkan dan 5) penyusunan karya ilmiah yang dapat diseminarkan.

## Uji Coba Produk Awal

Uji coba produk awal dilakukan bertujuan untuk melihat pendapat ahli tentang pengembangan desain awal dari bahan ajar yang disusun oleh peneliti, dalam hal ini peneliti melakukan validasi desain dengan melibatkan ahli yang berpengalaman dalam hal pengembangan bahan ajar dan ahli yang memiliki pengalaman dalam pembelajaran seminar PAUD, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh para ahli maka dilakukan uji validitas isi menggunakan formula Aiken V, hasil dari uji coba tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

*Hasil Uji Validitas*

<i>Indikator</i>	<i>V</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Indikator</i>	<i>V</i>	<i>Kriteria</i>
1	0,89	Valid	8	0,78	Valid
2	0,78	Valid	9	0,78	Valid
3	0,67	Valid	10	0,89	Valid
4	0,67	Valid	11	0,56	Valid
5	0,89	Valid	12	0,78	Valid
6	0,56	Valid	13	0,89	Valid
7	0,78	Valid	14	0,78	Valid

Nilai rerata dari hasil uji validitas tersebut adalah 0.76 dimana nilai tersebut berada dalam rentang nilai dengan kategori valid ( $0.4 \leq V \leq 0.8$ ), berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa para ahli cenderung konsisten dalam memberikan nilai, melalui penilaian oleh para ahli diperoleh rekomendasi perbaikan yaitu para ahli berpendapat bahwa perlunya perbaikan pada penyajian kasus-kasus yang ada dalam bab pembahasan bahan ajar, selanjutnya dilakukan uji reabilitas interclass correlation, hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.  
*Hasil Analisis ICC Uji Ahli*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Interclass Correlation</i>
0,925	0,625

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai alpha adalah 0,925 lebih besar dari 0,5 dan nilai ICC diperoleh nilai sebesar 0,625 yang lebih dari 0,5 hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kesepakatan antar rater atau para ahli dalam memberikan nilai.

### Revisi Produk Utama

Revisi produk utama berfokus pada perbaikan penyajian kasus-kasus yang ada dalam bab pembahasan bahan ajar, hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam menentukan dan menganalisis masalah yang ditemukan di lapangan dan menyajikan dalam bentuk sebuah karya ilmiah yang dapat dipresentasikan. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa pentingnya melakukan revisi produk agar kelemahan-kelemahan pada produk bisa diperbaiki dengan baik (Martianingtyas, 2019).

### Uji Coba Produk Utama

Setelah menyelesaikan revisi produk utama maka dilakukan uji coba produk utama. Pada tahap uji coba produk utama melibatkan 7 orang sampel, hasil ujicoba produk utama ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.

*Hasil Uji Coba Produk*

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Penilaian Subjek</i>							<i>Rerata</i>	<i>Ket</i>
	1	2	3	4	5	6	7		
<b>Kelayakan Isi</b>	3,75	3,65	3,65	3,75	3,50	3,50	3,50	3,61	Baik
<b>Kelayakan Penyajian</b>	3,50	3,33	3,67	3,33	3,40	3,50	3,50	3,46	Baik
<b>Bahasa</b>	3,50	3,40	3,50	3,75	3,50	3,50	3,67	3,55	Baik
<b>Jumlah</b>	10,75	10,38	10,82	10,83	10,40	10,50	10,67		
<b>Rerata</b>	3,58	3,46	3,61	3,61	3,47	3,50	3,56	3,54	<b>Baik</b>

Klasifikasi penilaian uji coba produk:

4 = sangat baik

3,0-3,9 = baik

2,0-2,9 = cukup

1,0-1,9 = kurang

Berdasarkan hasil uji coba produk utama nilai rerata adalah 3.54 dengan kategori baik, dan pada setiap bagaian dari aspek yang dinilai juga mencapai rerata dengan kategori baik

### **Revisi Produk Utama Untuk Penggunaan**

Revisi fokus pada nilai rerata yang rendah dan berdasarkan uji coba yang telah dilakukan maka perlu dilakukan perbaikan pada bagian penyajian materi pada modul. Hal yang perlu diperbaiki yaitu cara penyajian kasus-kasus berdasarkan materi dan langkah-langkah pengerjaannya oleh mahasiswa. Kasus yang disajikan untuk mahasiswa dibuat dengan rinci sesuai dengan materi, kemudian dituliskan beberapa alternatif solusi yang mahasiswa dapat pilih sesuai dengan analisis yang dilakukan berdasarkan tahapan yang telah dituliskan pada modul ini

### **Uji Coba Penggunaan**

Uji coba pemakaian dilakukan pada 23 mahasiswa sebagai sampel yang berfokus menilai bahan ajar pada aspek kelayakan penyajian, kelayakan isi dan kelayakan bahasa, hasil ujicoba penggunaan dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Table 4.

#### *Hasil Uji Coba Penggunaan*

<i>Aspek</i>	<i>Keterangan Aspek</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Rerata</i>
<b>Kelayakan Isi</b>	Kesesuaian materi CPL/CMK	80	3,47
	Keakuratan Materi	84	3,65
	Pendukung Materi Pembelajaran	82	3,56
	Kemutakhiran Materi	85	3,69
<b>Kelayakan Penyajian</b>	Teknik Penyajian	86	3,73
	Pendukung Penyajian	86	3,73
	Penyajian Pembelajaran	87	3,78
	Kelengkapan Penyajian	88	3,82
	Lugas	85	3,69
	Komunikatif	84	3,65
<b>Bahasa</b>	Dialogis dan Interaktif	86	3,73
	Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Mahasiswa	87	3,78
	Keruntutan dan keterpaduan alur piker	85	3,69
	Penggunaan Istilah dan Simbol	84	3,65
<b>Rerata</b>			<b>3,69</b>

Klasifikasi penilaian uji coba pemakaian:

4 = sangat baik

3,0-3,9 = baik

2,0-2,9 = cukup

1,0-1,9 = kurang

## Revisi Produk Akhir

Hasil rerata produk akhir yang dikembangkan mencapai 3,69 dengan kategori baik, sehingga revisi produk akhir tidak perlu dilakukan dan dapat dilanjutkan dengan tahapan diseminasi dan implementasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan tidak perlu adanya perbaikan jika sudah mencapai kategori baik (Saftina et al., 2021).

## Diseminasi dan Implementasi

Diseminasi dan sosialisasi dilakukan pada dosen dan mahasiswa yang sudah pernah mengikuti pembelajaran pada mata kuliah seminar PAUD di program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini, sedangkan pada mahasiswa yang belum mengikuti perkuliahan tersebut akan disosialisasikan pada awal pembelajaran di semester selanjutnya. Tahapan ini dilakukan untuk menyebarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti (Anita Adesti & Siti Nurkholimah, 2020).

Berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan di atas maka bahan ajar pada seminar PAUD yang telah dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam perkuliahan. Bahan ajar yang memuat kasus-kasus permasalahan pada pendidikan anak usia dini akan memudahkan mahasiswa untuk menganalisis masalah secara runtut. Sehingga solusi yang diberikan akan relevan dengan permasalahan yang ada. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, diantaranya menjelaskan bahwa kegiatan belajar yang menggunakan bahan ajar berbasis *case method* mampu membuat mahasiswa menjadi aktif dalam perkuliahan (Sari, 2022). Selain itu penelitian lain menjelaskan bahwa kegiatan belajar menggunakan *case method* dapat membuat mahasiswa untuk berfikir secara kritis (Hodijah et al., 2022) dan juga membuat mahasiswa berfikir logis dan terbuka (Harahap et al., 2022).

Bahan ajar berbasis kasus juga memungkinkan mahasiswa dapat untuk belajar secara mandiri dengan membentuk kelompok. Maka produk bahan ajar seminar PAUD ini kedepannya dapat membuat mahasiswa untuk belajar secara berkelompok memecahkan permasalahan dalam Pendidikan anak usia dini dengan mengacu pada bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini. Bahan ajar yang lengkap dan memuat kasus nyata akan lebih memudahkan mahasiswa daripada bahan ajar yang hanya berisi teori saja (Masta Marselina Sembiring et al., 2022). Bahan ajar berbasis kasus dalam penelitian ini selain memudahkan mahasiswa juga membantu dosen dalam melaksanakan perkuliahan (Jasiah, 2019).

## KESIMPULAN

Nilai rerata dari hasil uji validitas adalah 0.76 dimana nilai tersebut berada dalam rentang nilai dengan kategori valid ( $0.4 \leq V \leq 0.8$ ) dan dilanjutkan uji reabilitas interclass correlation dengan nilai alpha adalah 0,925 lebih besar dari 0,5 dan nilai ICC diperoleh nilai sebesar 0,625 yang lebih dari 0,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kesepakatan antar ahli dalam memberikan nilai. Berarti bahan ajar

berbasis *case method* yang dihasilkan dapat digunakan untuk membantu mahasiswa menganalisis masalah-masalah dalam permasalahan PAUD. Namun saran yang diberikan oleh para ahli perlunya perbaikan penyajian kasus yang ada dalam bahan ajar.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada 23 mahasiswa didapatkan hasil rerata produk akhir yang dikembangkan mencapai 3,69 dengan kategori baik, sehingga revisi produk akhir tidak perlu dilakukan dan dapat dilanjutkan dengan tahapan diseminasi dan implementasi pada mahasiswa yang sudah mengikuti dan akan mengikuti mata kuliah seminar PAUD. Produk hasil penelitian ini yaitu modul ajar dapat menjadi salah satu referensi yang digunakan dosen pada mata kuliah seminar PAUD. Bahan ajar berbasis kasus ini juga memudahkan mahasiswa PAUD dalam menganalisis permasalahan yang dapat diangkat menjadi topik dalam proposal penelitian mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, E., Mustikowati, R. I., & Wahyu, S. (2022). *Case Method : Mengoptimalkan Critical Thinking , Creativity Communication Skills dan Collaboratively Mahasiswa Sesuai MBKM di Era Abad 21*. 16(1), 52–60.
- Anita Adesti, & Siti Nurkholimah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Adobe Flash Cs 6 Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 8(1), 27–38. <https://doi.org/10.35438/e.v8i1.221>
- Assyauqi. (2020). *Moh . Iqbal Assyauqi. December*.
- Hanafi, Maulana, S., & Banten, H. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. In *Jurnal Kajian Keislaman* (Vol. 4, Issue 2). <http://www.aftanalisis.com>
- Harahap, E. P., Yusra, H., Jambi, U., & Investigasi, O. (2022). *Implementasi Pembelajaran Case Method Melalui Observasi-Investigasi Sebagai Pengembangan*. 4(1), 26–34.
- Haryati, S. (2012). Research And Development( R & D ) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 37(1), 13.
- Hodijah, S., Hastuti, D., & Zevaya, F. (2022). *Implementasi model case method dalam meningkatkan inovasi pembelajaran mahasiswa dan kemampuan berpikir kritis pada mata kuliah teknik perdagangan Internasional*. 17(2), 477–484.
- Ismunarti, D. H., Zainuri, M., Sugianto, D. N., & Saputra, S. W. (2020). Pengujian Reliabilitas Instrumen Terhadap Variabel Kontinu Untuk Pengukuran Konsentrasi Klorofil- A Perairan. *Buletin Oseanografi Marina*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/buloma.v9i1.23924>
- Jasiah, J. (2019). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Budaya Lokal Di IAIN Palangka Raya. *Anterior Jurnal*, 19(1), 148–152. <https://doi.org/10.33084/anterior.v19i1.1199>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). ANALISIS BAHAN AJAR. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Martianingtyas, E. D. (2019). Research and Development (R&D): Inovasi Produk dalam Pembelajaran.

*Researchgate*, August, 1–8. <https://www.researchgate.net/publication/335227473>

- Masta Marselina Sembiring, E. S., P., A. D. F., & Handayani, D. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Case Method Dan Project Base Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Dan Apresiasi Sastra Sekolah Dasar*. 12(3).
- Mentari, S., Laily, N., & Malang, U. N. (n.d.). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kasus ( Case Based ) Pada Mata Kuliah Aspek Hukum Ekonomi Dan*.
- Mita Rosaliza. (2016). *wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif*.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., Yulia Citra, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). metode penelitian kuantitatif. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Prasetyo, I. (2012). The Use of Patient-Controlled. *PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, 6, 11.
- Rachmi Marsheilla. (2021). Analisis indeks aiken untuk mengukur validitas isi instrumen komitmen tugas bermain sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 18(2), 194–202.
- Renaldy Suteja, B., Imam Tjahjo Wibowo, Mk., Christine Dwi Karya Susilawati, M., Rosa Marissa, C., Helen Anjelica Sianipar, S., Yohanes Hermanto Sirait, S., & Rosye Wulandari, L. (2023). *Buku Panduan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Case Method dan Team Based Project*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saftina, I., Muttaqien, M., & Hadiansah, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Studi Kasus Terintegrasi Nilai Islam. *Bioeduca : Journal of Biology Education*, 3(2), 135–145. <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v3i2.6632>
- Sari, N. (2022). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Kasus ( Case Method ) untuk Menumbuhkan Generasi Sadar Pajak pada Mata Kuliah Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi Pembelajaran perpajakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 665–673.